

MANUAL PROSEDUR

Pengembangan Soft Skill Mahasiswa



Kode Dokumen:

01105 07012

**PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA MALANG
2014**



MANUAL PROSEDUR
Pengembangan Soft Skill Mahasiswa

Program Studi Ilmu Politik
Universitas Brawijaya

Kode Dokumen	: 01105 07012
Revisi	: 2
Tanggal	: 5 Maret 2014
Diajukan oleh	: Sekretaris Program Studi TTD Mar'atul Makhmudah, SIP., M.Si.
Disetujui oleh	: Ketua Program Studi TTD Dr. Hilmy Mochtar, MS

KATA PENGANTAR

Program Studi Ilmu Politik Universitas Brawijaya menerapkan Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) untuk Pendidikan Diploma, Sarjana S1, dan Pascasarjana yang dijelaskan dalam Manual Mutu Akademik. Manual ini mengacu pada Manual Prosedur Implementasi Sistem Penjaminan Mutu Akademik (SPMA) Universitas Brawijaya. Manual tersebut memuat kebijakan mutu akademik, sistem penjaminan mutu akademik, serta organisasi, tanggung jawab dan wewenang. Berdasarkan standar akademik, peraturan akademik, dan manual prosedur implementasi SPMA maka disusun Manual Prosedur Pengembangan Soft Skill Mahasiswa.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik senantiasa meningkatkan mutu sarjana lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang melalui upaya peningkatan kompetensi non akademik mahasiswa yang diapresiasi dalam sikap dan perilaku yang kreatif. Dengan tersusunnya manual prosedur Pengembangan Soft Skill Mahasiswa akan dapat melakukan aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan konsep soft skill statement lulusan.

Malang, 5 Maret 2014
Ketua Program Studi Ilmu Politik

TTD


Dr. Hilmy Mochtar, MS
NIP 19520101 198203 1 006

TIM UNIT JAMINAN MUTU
PROGRAM STUDI ILMU POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

Penanggung Jawab : Dr. Hilmy Mochtar, MS
Manager Representative : Mar'atul Makhmudah, SIP, M.Si
Ketua : HB. Habibi Subandi, MA
Sekretaris : Juwita Hayyuning Prastiwi, M.IP
Anggota : Tri Hendra Wahyudi, M.IP
Realina Akbar, M.IP

DAFTAR ISI

Kata Pengantar.....	3
Tim Penyusun.....	4
Daftar Isi.....	5
Manual Prosedur.....	6
Tujuan.....	6
Ruang lingkup.....	6
Definisi.....	6
Pihak Terkait.....	7
Prosedur.....	7
Lampiran.....	9

	FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK UNIVERSITAS BRAWIJAYA	Manual Prosedur PENGEMBANGAN SOFTSKILL MAHASISWA		
		NO. DOKUMEN 01105 07012	NO. REVISI 2	HALAMAN
UNIT JAMINAN MUTU		TANGGAL TERBIT 05 Maret 2014	DITETAPKAN OLEH KETUA Program Studi ILMU POLITIK TTD Dr. Hllmy Mochtar, MS	

PENGEMBANGAN SOFT SKILL

TUJUAN:

Manual Prosedur Pengembangan soft skill ini dibuat untuk meningkatkan mutu sarjana lulusan Program Studi Ilmu Politik Universitas Brawijaya Malang melalui upaya peningkatan kompetensi non akademik mahasiswa yang diapresiasi dalam sikap dan perilaku yang kreatif dalam berkarya sehingga dapat mandiri, menilai, dan mengambil keputusan secara bertanggungjawab dan dapat bekerjasama serta saling menghormati.

RUANG LINGKUP:

Manual prosedur pengembangan softskill mencakup seluruh aktifitas baik akademik maupun ekstrakurikuler dilingkungan Program Studi Ilmu Politik Universitas Brawijaya. Manual prosedur ini berlaku hanya bagi pengembangan softskill mahasiswa Program Studi Ilmu Politik UB.

DEFINISI

1. Softskill didefinisikan sebagai ketrampilan dalam berpikir analitis yang

membangun, berpikir logis, mampu berkomunikasi dan bekerjasama dalam team, serta bersikap dan berperilaku dalam berkarya sehingga dapat mandiri.

2. Soft skill merupakan kompetensi non akademik yang menjadi modal seorang sarjana agar dapat mencapai kesuksesan dalam karier serta lebih berhasil dan berfungsi dalam kehidupan bermasyarakat.

PIHAK TERKAIT

1. Pimpinan Program Studi : Ketua Program Studi dan Sekretaris Program Studi
2. Subbagian kemahasiswaan Program Studi.
3. Subbagian akademik Program Studi.
4. Dosen.
5. Mahasiswa.

PROSEDUR:

1. Sekretaris Program Studi membuat satu konsep *soft skill statement* lulusan yang diintegrasikan dengan kompetensi lulusan sebagai *brand image lulusan*.
2. Sekretaris Program Studi dan Bagian Kemahasiswaan melakukan identifikasi *softskill* yang akan dikembangkan pada mahasiswa Program Studi Ilmu Politik UB.
3. Pimpinan Program Studi merencanakan kegiatan baik kurikuler maupun ekstrakurikuler baik dalam ruang lingkup Program Studi maupun terintegrasi dengan kegiatan fakultas untuk seluruh mahasiswa sesuai dengan tingkat masing-masing hingga tergambar proses pembangunan karakter yang menjadi tujuan seorang sarjana Program Studi Ilmu Politik UB.
4. Dosen melakukan aktifitas kurikuler dengan mengoptimalkan upaya pengembangan soft skill mahasiswa sesuai dengan perencanaan yang telah dibuat oleh Pimpinan Program Studi.
5. Subbagian akademik dan subbagian kemahasiswaan melakukan monitoring perkembangan kompetensi softskill mahasiswa melalui blangko monitoring.
6. Mahasiswa melakukan aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler sesuai dengan konsep *softskill statement* lulusan dan melengkapi blangko monitoring perkembangan kompetensi softskill.

7. Subbagian akademik dan subbagian kemahasiswaan merekapitulasi dan mengarsipkan hasil isian blangko monitoring.
8. Sekretaris Program Studi memantau secara rutin dan terjadwal perkembangan kompetensi softskill mahasiswa pada aktifitas kurikuler dan ekstrakurikuler baik melalui hasil blangko monitoring maupun melalui laporan dosen.
10. Ketua Program Studi melakukan koordinasi dengan pihak terkait untuk monitoring perkembangan kompetensi softskill mahasiswa.

LAMPIRAN

1. Instruksi Kerja Pengembangan Soft Skill Sekretaris Program Studi
2. Instruksi Kerja Pengembangan Soft Skill Subbagian Kemahasiswaan.
4. Instruksi Kerja Pengembangan Soft Skill Subbagian Akademik.